

MATERI PERTEMUAN 9

LATIHAN KATA PEMBUKA DAN INSTRUKSI RIWAYAT HIDUP

Kita akan mulai latihan menjadi Tester yang bertugas membawakan instruksi dalam pemeriksaan psikologi. Pada sesi 9 kali ini, kita akan latihan membawakan instruksi kata pembuka dan Riwayat Hidup.

Sebelum melaksanakan tugas membawakan instruksi dalam pemeriksaan psikologi, seorang Tester perlu mempersiapkan segala sesuatunya supaya proses pemeriksaan psikologi dapat berjalan lancar.

Adapun persiapan yang berhubungan dengan **tester** adalah:

- a. Kesiapan diri, meliputi aspek emosi dan kondisi psikis tester.
- b. Kompetensi sebagai tester dapat dimulai dengan penguasaan materi tes yang akan digunakan, meliputi dasar teori, instruksi, alat, dll.
- c. Penampilan tester pun akan menjadi perhatian seorang testee, oleh karena itu tester hendaknya menggunakan pakaian yang tidak memberikan stimulus baru (khususnya ini akan berpengaruh pada tes proyektif). Pakaian tester diharapkan menggunakan warna teduh, polos (tanpa motif).
- d. Intonasi suara dalam menyampaikan instruksi kepada testee yang jelas sehingga membantu testee dalam memahami bagaimana ia harus mengerjakan tes.

A. Kata Pembuka

Dalam fase pengetesan diawali dengan prolog dari tester, kemudian menyampaikan beberapa hal yang harus diinformasikan pada testee (misalnya: pengenalan terhadap testee, tujuan pemeriksaan psikologi, tes-tes yang akan dilakukan, ataupun aturan-aturan yang berlaku dalam pelaksanaan pemeriksaan psikologi, dst.)

Prolog pada kata pembuka dapat Anda lihat di buku diktat Psikodiagnostika berwarna kuning, halaman 1. Hal yang dapat menjadi poin perhatian dalam kata pembuka ini, dan menjadi susunan untuk disampaikan, antara lain:

1. Ucapan salam
2. Perkenalan diri Tester
3. Penjelasan singkat mengenai pemeriksaan psikologi yang akan dilakukan
4. Tujuan dari pemeriksaan psikologi yang akan dilakukan

5. Penjelasan singkat mengenai soal-soal yang akan dikerjakan oleh testee
6. Arahan untuk mendengarkan instruksi dengan baik dan aturan lainnya
7. Penjelasan singkat mengenai waktu pengerjaan
8. Penjelasan aturan mengenai instruksi mulai dan berhenti secara bersama-sama (kelompok)
9. Arahan mengenai penggunaan alat tulis untuk pengerjaan test
10. Memberikan kesempatan bertanya kepada testee yang belum memahami arahan yang disampaikan sebelumnya
11. Memulai tahapan selanjutnya

B. Instruksi RH

Setelah pemberian kata pembuka oleh tester, kemudian dapat dilanjutkan dengan perkenalan terhadap testee, hal ini dapat dilakukan dengan panduan lembar riwayat hidup.

Tujuan dari pemberian instruksi Riwayat Hidup yaitu untuk menuntun peserta tes secara klasikal dalam mengisi Daftar Riwayat Hidup, sehingga diperoleh data yang lengkap dan memadai untuk analisa psikologis. Biasanya sudah ada lembar khusus Riwayat Hidup yang disiapkan sehingga tester hanya memberikan arahan bagaimana cara testee mengisi lembar Riwayat Hidup.

Panduan dalam melakukan instruksi Riwayat Hidup dapat Anda pelajari dari Diktat Instruksi Pemeriksaan Psikologi secara Klasikal, bagian Riwayat Hidup (buku Kuning halaman 2), dan tampilan lembar Riwayat Hidup dapat Anda lihat pada buku kuning halaman 37.

Adapun yang harus dipersiapkan, antara lain:

- a. Tester → Sebagai seorang tester, perlu memiliki kemampuan yang mencakup :
 - i. Kemampuan memahami pemeriksaan psikologi dan memberikan instruksi RH.
 - ii. Kemampuan mengendalikan situasi kelas.
 - iii. Kemampuan observasi kelas.
- b. Lembar Riwayat Hidup → dipersiapkan untuk setiap peserta.
- c. Alat tulis untuk peserta.

Sebagai tester, perlu memeriksa setiap riwayat hidup yang sudah diisi oleh para testee untuk memastikan semua data yang dibutuhkan sudah lengkap dan benar. Hal ini cukup penting karena dari data ini dapat menunjang dalam pemeriksaan hasil tes oleh pemeriksa (Psikolog).